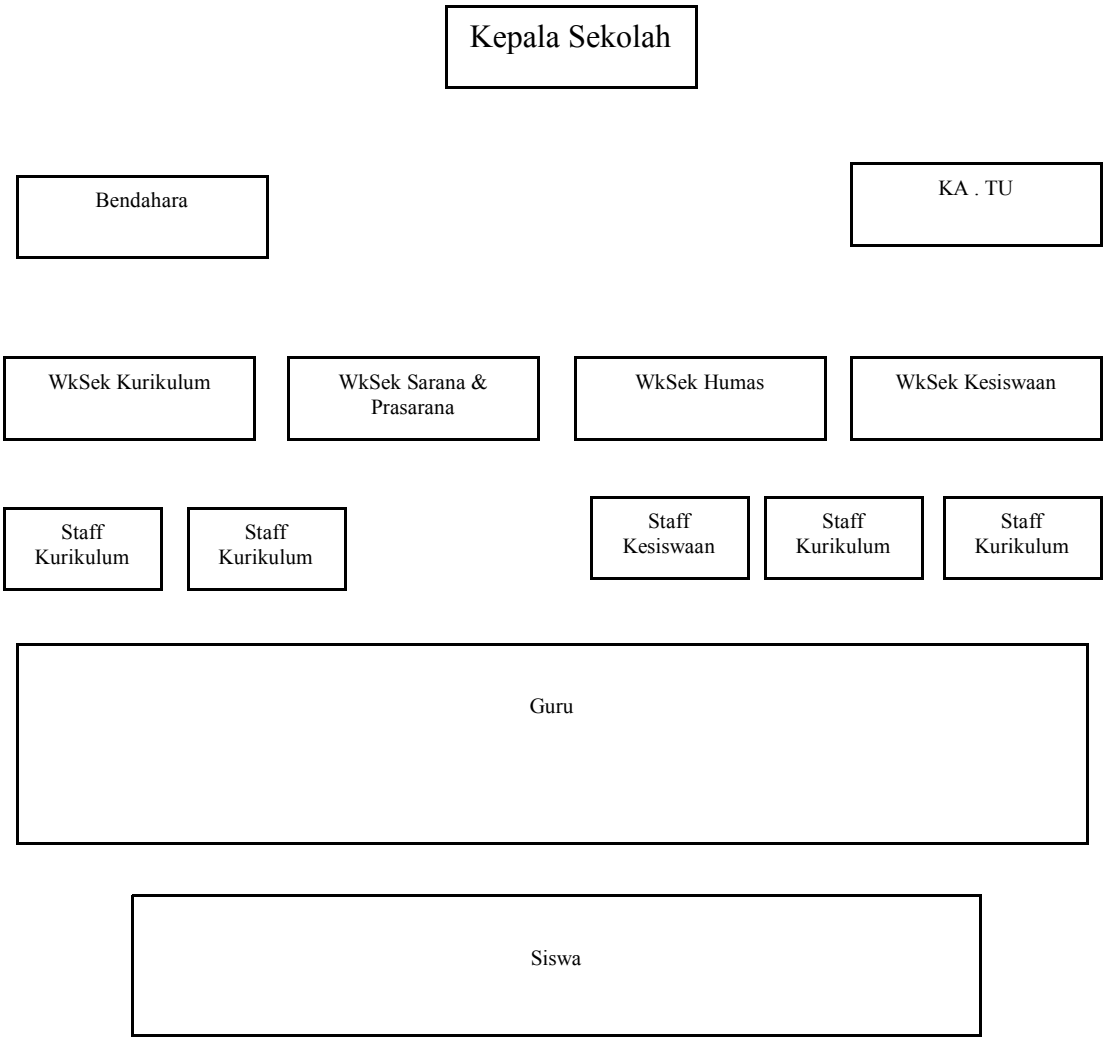

Kepala Sekolah
Bendahara
KA . TU
WkSek Kurikulum
WkSek Sarana & Prasarana
WkSek Humas
WkSek Kesiswaan
Staff Kurikulum
Staff Kurikulum
Staff Kesiswaan
Staff Kurikulum
Staff Kurikulum
Guru
Siswa

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 7 Bandung Jl. Kebon Jati No.31 Telp (022) 4231152 Kota Bandung 40281

1. Sejarah Singkat Sekolah

Berdirinya SMA Pasundan 7 Bandung tidak dapat dipisahkan dari kaitannya dengan keterbatasan daya tampung bagi SMA Pasundan 3 Bandung , pada tahun 1981 , Bapak Drs. Wahyudin Makmun (Alm) telah menambah lokasi kelas di lantai dua untuk menampung animo para siswa yang ingin diterima di SMA Pasundan 3 Bandung , sampai dengan tahun pelajaran 1987/1988 belum ada pembatasan daya tampung bagi SMA baik negeri maupun swasta, sehingga pada tahun itu SMA Pasundan 3 Bandung mempunyai 33 kelas , yang berdasarkan statistik jumlah kelas SMA di Jawa Barat pada tahun itu sudah mencapai daya tampung maksimal yaitu type A kelas I sebanyak sebelas kelas , kelas II sebelas kelas , dan kelas III sebelas kelas. Pada PMB tahun pelajaran 1988/1989 animo masyarakat semakin besar sehingga calon siswa baru untuk kelas I yang mendaftar mencapai 22 kelas atau sekitar 1056 orang, untuk menampung siswa sebanyak itu, Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan mengeluarkan kebijakan penambahan jumlah sekolah sesuai dengan panca program YPDM

Pasundan antara lain dengan memekarkan sekolah yang besar menjadi dua sehingga KBM dapat berjlan dengan lancar walaupun kelas sebanyak itu dibagi-bagi.

Atas pertimbangan banyaknya ruang kelas yang tidak terpakai , maka pihak lain mengingat kebijaksanaan pengurus YPDM pasundan dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah Pasundan serta melihat peluang besar dari kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat bagi pendirian sekolah swasta , maka Bapak Drs. Wahyudin Makmun pada tahun pelajaran 1987/1988 mulai merencanakan pendirian SMA Pasundan 7 Bandung yang berlokasi di pangkalan SMA Pasundan 3 Jl. Kebon Jati No 31 Bandung.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi dari SMA Pasundan 7 Bandung adalah :

1 Visi

" Pengkuh Agamana , Luhung Elmuna , Jembar Budayana "

a. Pengkuh Agamana , dalam arti menjadi manusia berpendirian religius berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.
b. Luhung Elmuna , dalam arti menjadi manusia yang mantap dalam penguasaan IPTEK serta mampu berperan aktif dalam

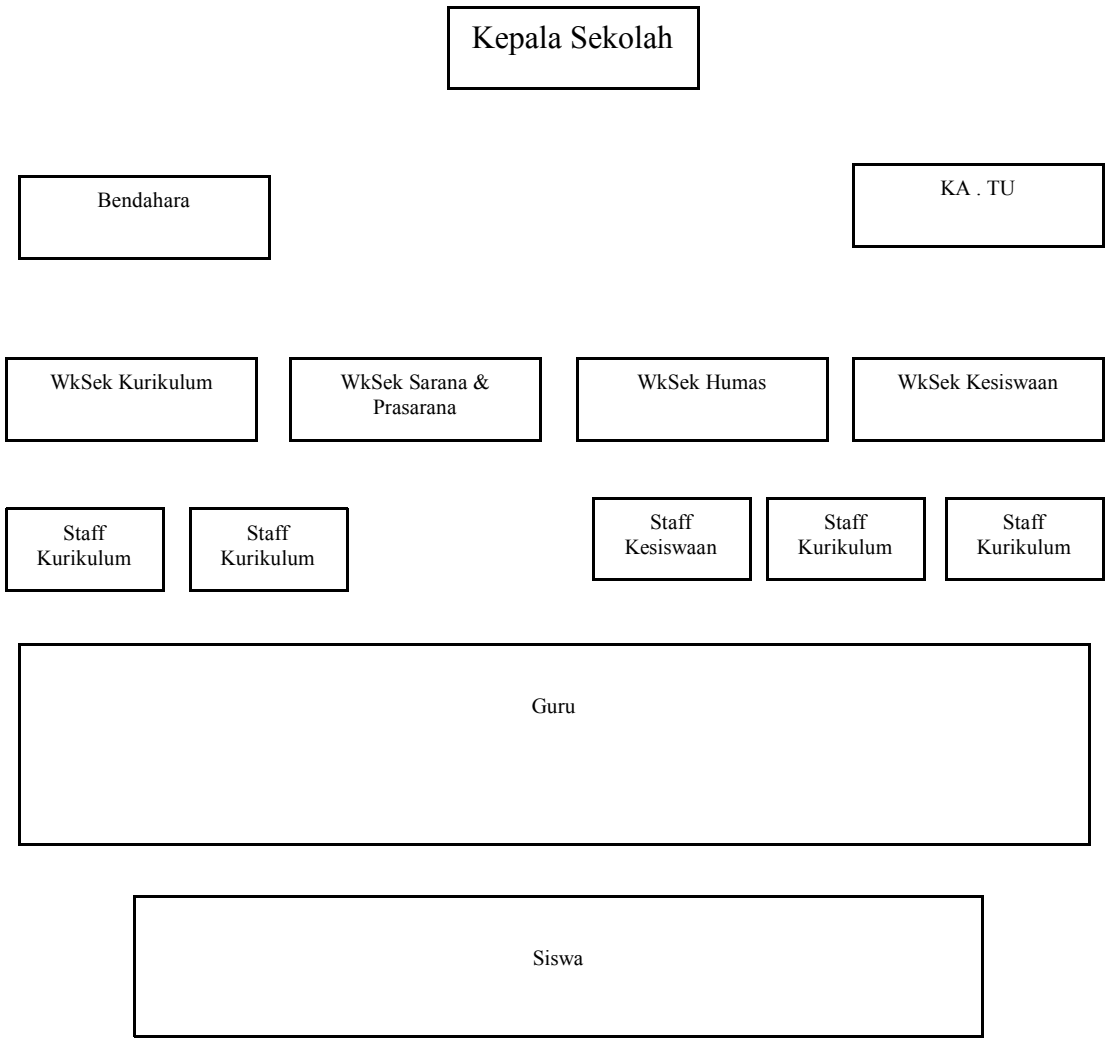
pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Jembar Budayana , dalam arti menjadi manusia yang mampu mengikuti perkembangan sosial budaya dengan tetap memelihara dan mengembangkan budaya dan tradisi daerah sendiri.

2 Misi

a. Membina peserta didik berlandaskan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
b. Mengembangkan layanan profesional dalam semangat kerjasama dan keteladanan guna meningkatkan prestasi kerja dan prestasi belajar peserta didik .
c. Menanamkan semangat Humanistik serta inovatif dalam apresiasi seni dan budaya tradisional , nasional dan dunia dengan tetap mejunjung tinggi nilai-nilai budaya daerah.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi di SMA Pasundan 7 Bandung

4. Deskripsi Tugas

Adapun deskripsi tugas dari masing-masing jabatan tersebut adalah:

1. Kepala Sekolah

   Tugas kepala sekolah adalah mengawasi, merencanakan, mengarahkan, mengkoordinir, mengorganisasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan di sekolah. Pada intinya tugas kepala sekolah yaitu mengatur proses.

2. Bendahara

   Bendahara Sekolah bertanggungjawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan administrasi keuangan. Bendahara sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam penyusunan administrasi sebagai berikut:

   a. menyusun laporan penerimaan keuangan sekolah,
   b. menyusun laporan pengeluaran keuangan sekolah,
   c. menyusun laporan keuangan secara bertahap,
   d. menyusun laporan akhir.

3. KA . TU

Kepala tata usaha sekolah bertanggungjawab kepada kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. menyusun program tata usaha sekolah,
b. mengelola keuangan sekolah,
c. mengurus administrasi ketenagaan dan siswa,
d. membina dan pemgembangan karir pegawai tata usaha sekolah,
e. menyusun administrasi perlengkapan sekolah,
f. menyusun dan penyajian data atau statistik sekolah,
g. mengkoordinasikan dan melaksanakan 6 K,
h. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

4. Wk.Sek Kurikulum

a. menyusun program pengajaran;
b. menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
c. menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir;
d. menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak dan kriteria kelulusan;
e. mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan STK;

f. mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan suatu pelajaran;
g. menyusun laporan pelaksanaan pelajaran;
h. membina kegiatan MGMP;
i. membina kegiatan sanggar MGMP/Media;
j. menyusun laporan pendayagunaan sanggar MGMP/Media;
k. melaksanakan pemilihan guru teladan; dan
l. membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis,

5. Wk.Sek Sarana dan Prasarana
    a. menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana;
    b. mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana;
    c. pengelola pembiayaan alat-alat pengajaran;
    d. menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

6. Wk.Sek Humas

a. Menyusun program kerja dan anggaran Humas
b. Membantu komite dalam pengembangan sekolah
c. Memfasilitasi hubugan antar warga sekolah dan komite
d. Melaksanakan pelaksanaan promosi sekolah
e. Memetakan DU/DI
f. Mengkoordinasikan pelaksanaan praktek kerja industri

g. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian kompetensi produktif

h. Mengkoordinasikan penelusuran lulusan

7. Wk.Sek Kurikulum

a. Menyusun program kerja bidang kurikulum/program

b. Mengkoodinasikan pelaksanaan dan pengembangan Kurikulum/Program

c. Memantau pelaksanaan pembelajaran

d. Menyelenggrakan rapat koordinasi kurikulum

e. Mengkoordinasikan pengelolaan perpustakaan

f. Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

g. Menyusun kalender pendidikan dan jadwal pembelajaran

h. Melaporkan hasil pelaksanaan pembelajaran

i. Mengusulkan tugas mengajar pada masing-masing guru

j. Merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan

8. Guru

a. Membuat administrasi guru berupa program pengajaran seperti :

- Program Tahunan

- Program Semester

- Analisis Mata Pelajaran (AMP)

- Program Satuan Pelajaran (Satpel)

- Rencana Pengajaran (RP)
- Silabus untuk Program KBK

b. Penilaian berdasarkan pada intelektual, disiplin, kehadiran dan kreatifitasnya.
c. Menyerahkan nilai ulangan harian kepada stap Wakasek 2 untuk diarsipkan dan kepada wali kelas untuk dilaporkan kepada orang tua pada tiap tengah semester, sehingga nilai siswa diketahui oleh orang tua dan terpantau sedini mungkin
d. Kehadiran guru meliputi kehadiran di sekolah dan kehadiran mengajar di kelas
e. Jumlah hari mengajar guru adalah 3 hari, sehingga waktu pengajaran bagi siswa sama
f. Penanganan siswa di kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk selanjutnya diteruskan ke wali kelas atau BP/BK tergantung pada masalah yang dihadapinya.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

5. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variabel, dimana dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kinerja program dirancang dan diimplementasikan kepada pengguna (*user*) dalam perusahaan.

6. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan membutuhkan suatu metode yang digunakan sebagai alat atau sarana pengambilan data-data yang berkaitan. Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data atau informasi penelitian ini berdasarkan kepada jenis data yang diperlukan. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui *survey* lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat khusus untuk itu. Teknik pengumpulan data dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian ini, yaitu:

1. Metode Observasi.

Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian SMA Pasundan 7 Bandung. Hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Riset Lapangan.

Data-data yang diambil secara langsung pada objek permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah melalui:

a. Wawancara (*interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka antara pengumpul data dan nara sumber yang dimaksud. Wawancara dilakukan secara langsung dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
b. Studi Pustaka untuk mengumpulkan berbagai referensi dari buku-buku yang menunjang dalam pengolahan data yang didapatkan dari perpustakaan universitas maupun perusahaan yang terkait, dan membaca pada *website* di internet yang membahas secara umum mengenai hal-hal yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh penulis.

2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi-dokumentasi yang ada di perusahaan.

Dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari dokumentasi perusahaan, kepustakaan, internet, dan data-data dari perusahaan, serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

2. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan terstruktur. Terdapat beberapa alasan penulis menggunakan pendekatan terstruktur diantaranya adalah mudah dipahami dan mudah digunakan artinya metode ini mudah dimengerti, selain itu metode terstruktur telah banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi ini adalah metode daur hidup pengembangan sistem atau systems development life cycle (SDLC). SDLC merupakan pendekatan yang sangat terstruktur, digambarkan secara bertingkat (Waterfall) dan digunakan untuk menggambarkan bahwa keluaran dari suatu tahap merupakan masukan dari tahap berikutnya serta dimungkinkan untuk kembali pada langkah sebelumnya saat suatu keputusan tertentu perlu dipertimbangkan kembali. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Gambar 3.2 Sistem Waterfall

[Sumber : Adi Nugroho 2004 : 60]

1. Perencanaan Sistem

Tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala

hal yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem dan menentukan sistem yang dibutuhkan dan yang tidak. Tahap yang digunakan yaitu wawancara, observasi.

2. Analisis Kebutuhan

   Tahap menganalisis kebutuhan sistem seperti menyimpulkan kembali masalah yang terjadi di Citra Car Center, mempelajari kebutuhan pemakai atau pegawai , kendala yang dialami pada sistem yang lama, membuat model logika dari pemecahan direkomendasi dan menggunakan metode terstruktur.

3. Perancangan Sistem

   Tahap pendefinisian dari kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, dan menggambarkan bagaimana suatu sistem dibangun. Perancangan ini menggunakan alat-alat bantu pemodelan diantaranya Flowmap, Diagram Konteks, Diagram Alir Data, Kamus Data, Diagram Hubungan Entitas dan Normalisasi.

4. Penulisan Program

   Tahap melakukan penulisan program terhadap desain yang sudah dirancang dan menentukan bahasa pemograman yang digunakan. Peneliti memilih Visual basic 6.0 dalam penulisan program dan SQL Server 2000 sebagai tempat penyimpanan data atau database.

5. Pengujian

   Tahap pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun, untuk mencari kesalahan dan kekurangan terhadap sistem yang sedang dibangun. Pengujian menggunakan pengujian blackbox.

6. Implementasi

   Tahap akhir dimana sistem yang sudah selesai dapat mengalami perubahan sesuai kebutuhan pemakai.

3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Analisis adalah suatu kegiatan awal dalam penyusunan suatu sistem dimana di dalamnya terdapat proses untuk memahami sistem yang telah ada, pemeriksaan dan dengan menggunakan informasi yang diperoleh merekomendasikan pengembangan atau peningkatan sistem yang berguna bagi tahap berikutnya.

Perancangan adalah kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan masukan-masukan yang baru, kumpulan-kumpulan dari file-file, metode-metode, prosedur dan keluaran dalam pemprosesan suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai. Untuk merancang sistem, *tool* / alat bantu yang di pergunakan, yaitu :

1. Flow Map

   Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukan arus dari dokumen, aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan

kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Diagram Kontek

   Diagram konteks merupakan diagram yang dapat menggambarkan hubungan antara satu sistem dalam suatu lingkaran,dengan entitas diluar lingkungan sistem.

3. Data Flow Diagram

   DFD merupakan case tool untuk menggambarkan desain proses disertai aliran data (data flow) yang digunakan dalam membangun sistem informasi. DFD menunjukan bagaimana arsitektur sistem informasi dibangun karena dapat menjadi panduan(*guide*) bagi programmer dalam membuat modul program. Oleh karena itu proses yang ada dalam DFD cendrung mengaraha ke proses yang terjadi secara logik.

4. Kamus Data

   Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analis sistem dapat mendefinisikan data disistem dengan lengkap. Pada tahap analisis, kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap

perancangan digunakan untuk merancang input dan merancang laporan-laporan dan database.

5. Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud satu bentuk database yang mudah unutk dimodifikasi.

b. Tabel Relasi

Tabel relasi, untuk menggambarkan hubungan antar entitas luar dengan sistem entitas relasi diagram dengan menggunakan presepsi yang terdiri dari sekumpulan objek dasar yaitu entitas dan hubungan antar entitas.

3. Pengujian Software

Pengujian yang dilakukan dengan *black box. Black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan

yang diharapkan.

Pengujian *black box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan *interface*.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.